

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengangkat data yang ada di lapangan yang dilakukan secara sistematis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan.¹

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel "X". Variabel X dalam penelitian ini, yaitu Motivasi Belajar.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal 20.

oleh variabel bebas. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel “Y”.

Variabel Y pada penelitian ini adalah Prestasi Akademik.

Secara lebih rinci hubungan antara variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Motivasi Belajar

Y = Prestasi Akademik

→ = Hubungan pengaruh X terhadap Y

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu obyek maupun subyek yang berkualitas dengan ciri tertentu yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Fraenkel & Wallen yang dikutip Riyanto (2011) berpandangan bahwa populasi ialah suatu kelompok yang menarik untuk diteliti dan untuk generalisasi suatu hasil penelitian.² Dalam penelitian ini populasinya ialah mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri sejumlah 394 orang yang diambil secara acak.

2. Sampel

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah berpandangan bahwa sampel

²Ibid,hal 51.

ialah sebagian karakteristik dari jumlah keseluruhan yang populasi punya.³ Selaras dengan hal tersebut Arikunto berpandangan bahwa sampel ialah jumlah yang mewakili populasi dalam suatu penelitian.⁴ Jadi dapat peneliti simpulkan bahwasanya sampel ialah sebagian jumlah karakteristik yang mewakili suatu populasi.

Pada penelitian ini yang digunakan ialah teknik random sampling sederhana. Yatim Riyanto berpendapat bahwa random sampling sederhana ialah cara untuk menentukan sampel yang mempunyai tingkatan representatif tinggi sebagai wakil dari populasi⁵. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (5 %)⁶

$$n = \frac{394}{394 \cdot 5\%^2 + 1}$$

³ Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metode Penelitian-Pendekatan Paraktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal 186.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 174.

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2011), hal 58.

⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 61.

$$n = \frac{394}{394.05 + 1}$$

$$n = 198$$

Berdasarkan jumlah dari perhitungan tersebut didapatkan hasil sampel sebesar 198 dari 394 mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang bersifat kuantitatif ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Metode angket/kuisisioner

Angket ialah cara mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk diisi secara langsung guna mengumpulkan opini umum. Pandangan lain mengatakan bahwa angket ialah mengumpulkan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan sebelumnya.⁷

Angket/Kuisisioner ini mempunyai 2 macam jenis yakni angket secara langsung dan angket secara tidak langsung. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan angket secara tidak langsung yakni pertanyaan yang diberikan melalui goegle form yang mana data yang berisikan pertanyaan akan diberikan sebuah link kepada mahasiswa PAI angkatan 2018 di IAIN Kediri. Angket yang diberikan tersebut sifatnya tertutup dengan cara

⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal 30.

memberikan responden soal pilihan ganda yang berjumlah 28 soal. Yang mana soal tersebut sudah penulis sesuaikan dengan indikator motivasi belajar. Adapun untuk indikator prestasi akademik, penulis meminta responden untuk menuliskan Indeks Prestasi (IP) Semester di semester 5.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari sumber-sumber tertulis maupun dokumentasi. Jadi peneliti mengambil dari hasil yang sudah ada atau sudah didokumentasikan guna mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

D. Instrumen Penelitian

a. Angket/Kuisisioner

Berikut adalah tabel kisi-kisi kuisisioner/angket “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Di IAIN Kediri Pada Masa Pandemi Covid-19”.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Kuisisioner/Angket (*Blue Print*)

| VARIABEL | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | ITEM SOAL |
|----------------------|--------------------------------------|---------------------------------|-----------|
| Motivasi Belajar (X) | 1. Tekun menghadapi tugas | • Sikap menghadapi tugas | 1,2,3,4 |
| | 2. Ulet menghadapi kesukaran belajar | • Upaya dalam memperbaiki nilai | 5,6,7,8 |

| | | | |
|---------------------------------|--------------------------------|---|-------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengejar ketertinggalan pelajaran | 9,10,11,12 |
| | 3. Minat untuk belajar | <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi terkait materi | 13,14,15,16 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Sikap ketika ulangan | 17,18,19,20 |
| | 4. Senang memecahkan masalah | <ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan masalah/tugas | 21,22,23,24 |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mau menyampaikan pendapat | 25,26,27,28 |
| Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) | Indeks Prestasi Semester (IPS) | Dokumentasi | Dokumentasi |

Skala yang digunakan peneliti ada 5 yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk lebih jelasnya akan ditampilkan pada tabel skoring berikut ini.

Tabel 3.2
Skala Angket

| Skala | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Ragu-Ragu (RR) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: nilai (IP) Semester pada mahasiswa PAI angkatan 2018, identitas kampus, visi-misi kampus, dan jumlah populasi mahasiswa sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

E. Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang bertujuan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Untuk mengolah data yang telah terkumpul, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode yang sesuai dengan sifat dan jenis datanya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data

kuantitatif, yakni teknik analisis data dengan menggunakan teknik statistik.⁸

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari populasi yang diambil. Kemudian di lakukan analisis dengan mengkorelasikan antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, untuk mengukur validitas instrumen peneliti menggunakan bantuan perhitungan IBM SPSS Statistics 24.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Seperti yang dikatakan Anwar, jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel.⁹

Untuk menguj reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan bantuan IBM SPSS Statistics 24. Cronbach Alpha adalah teknik atau rumus yang digunakan untuk

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 207.

⁹ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2011), 14

menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-4, 1-5, maupun 1-7.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh tidak bersimpangan dan mempunyai ketepatan dalam estimasi serta konsistensi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel berdistribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample* Kolmogrov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Fungsi uji linieritas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependent dan variabel independent. Selain itu uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada IBM SPSS *Statistic* 24, dengan asumsi jika nilai signifikansi Deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent. Sebaliknya, jika nilai signifikansi Deviation from

linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent.

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi akademik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 24.